

PENENTUAN HARGA JUAL SLIDE PIECE CVT BERBAHAN PPHI DAN SERAT NANAS MENGGUNAKAN TARGET PROFIT PRICING

Mochamad Fikri Bimantara^{1*}, Fahmi Arif¹

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri,
Institut Teknologi Nasional Bandung, Jl. PHH. Mustafa 23,
Bandung, 40124, Indonesia

Email: bimantaraf@gmail.com

Received 29 07 2023 | *Revised* 05 08 2023 | *Accepted* 05 08 2023

ABSTRAK

Sepeda motor dengan jenis transmisi automatic merupakan moda transportasi favorit di Indonesia. Salah satu komponen utama sepeda motor dengan jenis transmisi automatic adalah slide piece yang pada umumnya berbahan dasar polimer dengan berpenguat serat sintetis. Pada saat ini tengah dilakukan pengembangan terhadap komponen slide piece dengan mengganti bahan baku menjadi Polypropylene High Impact (PPHI) dengan berpenguat serat nanas. Pengembangan yang sedang dilakukan telah berada di tingkat 8 pada tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) menurut permen Kemenristek tahun 2016. Slide piece dari hasil dilakukannya pengembangan tersebut direncanakan akan diproduksi secara massal dan akan diperjual belikan kepada pasar, tetapi tim peneliti belum memperhitungkan biaya dan juga harga jual untuk produk tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menghitung harga pokok produksi slide piece CVT menggunakan metode variable costing dan harga jual produk menggunakan metode target profit pricing. Total harga pokok produksi sebesar Rp.407.119.738 dan harga jual dengan target keuntungan sebesar 540% adalah sebesar Rp 7.529/set.

Kata Kunci : Harga jual ; Target profit pricing ; Harga pokok produksi ; variable costing, Slide piece CVT.

ABSTRACT

Motorcycles with automatic transmission are the favorite transportation mode in Indonesia. One of the main components is the slide piece, which is typically made of a polymer base with synthetic fiber reinforcement. Currently, there's ongoing development on the slide piece component by replacing the raw material with PPHI reinforced with pineapple fibers. The development has reached level 8 on the Technology Readiness Level according to the 2016 Kemenristek regulation. This development result is planned to be mass produced and sold in the market. However, the research team has not yet calculated the cost and selling price for the product. This study aims to calculate the production

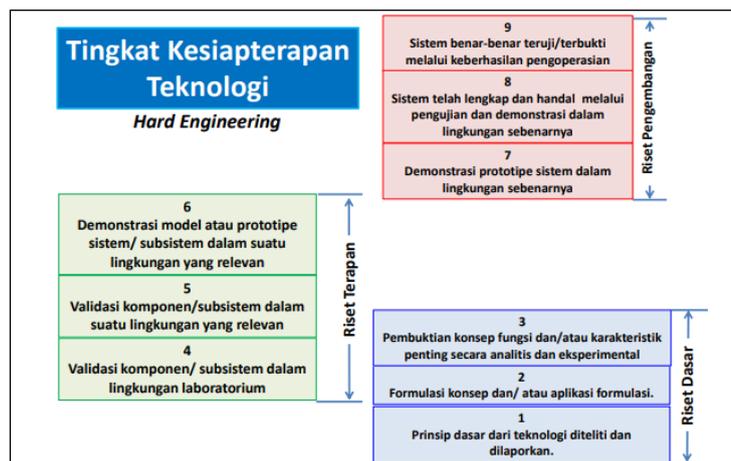
cost of the product using the variable costing method and set the selling price using the target profit pricing method. The total production cost amounts to Rp. 407,119,738, and the selling price with a target profit of 540% is set at Rp. 7,529/set.

Key Word : *Selling price ; Target profit pricing ; Cost of goods sold ; Variable costing ; Slide piece CVT*

1. PENDAHULUAN

Sepeda motor menjadi moda transportasi dengan jumlah pengguna terbanyak di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi industri sepeda motor Indonesia jumlah sepeda motor dengan jenis transmisi automatic mencapai angka 13.831.765 unit pada tahun 2020 sampai dengan 2022. Sepeda motor dengan jenis transmisi automatic memiliki mekanisme CVT (Continuously Variable Transmission) yaitu mekanisme transisi tanpa perpindahan. Sepeda motor dengan mekanisme CVT memiliki komponen utamanya salah satunya adalah slide piece. Slide piece adalah komponen yang berfungsi untuk menahan gerakan atau getaran dari variator ketika bergeser keluar-masuk akibat tekanan.

Komponen slide piece pada umumnya diproduksi dengan menggunakan bahan baku berupa polimer dengan berpenguat serat sintetis. Pada saat ini sedang dilakukan pengembangan terhadap komponen slide piece dengan mengganti bahan baku serat sintetis menjadi serat hayati. Pengembangan yang sedang dilakukan telah berada di tingkat 8 pada tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) menurut tingkatan kesiapterapan teknologi menurut Kemenristek tahun 2016. Berikut merupakan 9 (sembilan) tingkatan kesiapterapan teknologi menurut Kementrian riset, teknologi, dan Pendidikan tinggi tahun 2016 yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tingkat Kesiapterapan Teknologi

Produk slide piece yang telah dikembangkan dan telah melalui pengujian, direncanakan akan diproduksi secara massal dan diperjualbelikan pada pasar. Dalam melakukan jual beli, tim peneliti perlu memperhitungkan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi produknya dan perlu

menetapkan harga jual terhadap produk.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Identifikasi Masalah

Tim Peneliti merencanakan untuk melakukan produksi massal produk slide piece CVT dan akan memperjual belikan produk tersebut. Tim peneliti belum memperhitungkan biaya dan juga harga jual untuk produk yang akan diperjual belikan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menghitung harga pokok produksislide piece CVT dan menghitung harga jual produk.

2.2 STUDI LITERATUR

2.2.1 Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2016) akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara dan juga penafsiran tertentu. Akuntansi biaya memiliki tiga fungsi pokok yaitu, penentuan cost produk, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan khusus.

2.2.2 Biaya

Mulyadi (2016) menjelaskan bahwa biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi untuk suatu tujuan tertentu yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi ataupun yang kemungkinan terjadi. Menurut Hariyani (2018) biaya dapat dikelompokkan menjadi berbagai macam kelompok biaya. Berikut merupakan kelompok biaya berdasarkan fungsi:

1. Biaya Produksi,

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku hingga menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan juga biaya overhead.

2. Biaya Non Produksi

Biaya non produksi merupakan biaya yang dikeluarkan tetapi tidak berhubungan langsung dengan kegiatan produksi. Biaya yang termasuk kedalam biaya non produksi adalah biaya pemasaran dan biaya administrasi & umum.

Selain berdasarkan fungsi biaya juga dapat dikelompokkan berdasarkan perilaku biaya atau volume produksi. Berikut merupakan macam-macam biaya berdasarkan volume produksi:

1. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang jumlah totalnya dapat berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi.

2. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya konstan atau tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan produksi.

2.2.3 Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2016), "harga pokok produksi adalah perhitungan unsur-unsur biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku hingga menjadi produk jadi. Menurut Mulyadi (2016) metode perhitungan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan 2 (dua) pendekatan, yaitu:

1. Full Costing

Full costing merupakan metode perhitungan harga pokok produksi dengan memperhitungkan semua unsur biaya, baik yang berperilaku variabel ataupun tetap.

2. Variable Costing

Variable costing merupakan metode perhitungan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya variabel saja.

2.2.4 Variable Costing

Menurut Mulyadi (2016) variable costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi yang berperilaku variabel saja ke dalam harga pokok produk. Dalam perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode variable costing biaya overhead pabrik yang berperilaku tetap tidak dibebankan terhadap produk.

2.2.5 Harga Jual

Menurut Swastha (2018) harga merupakan jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan suatu kombinasi dari produk beserta pelayanan, atau dapat juga dimaksudkan sebagai penawaran suatu barang dan/atau jasa untuk mendapatkan sejumlah imbalan berupa uang dalam jumlah tertentu. faktor biaya. Menurut Tjiptono (2015) metode penetapan harga berbasis pada laba dapat dilakukan dengan menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Target Profit Pricing

Merupakan metode penetapan harga atas besarnya target

PENENTUAN HARGA JUAL SLIDE PIECE CVT BERBAHAN PPHI DAN SERAT
NANAS MENGGUNAKAN TARGET PROFIT PRICING
MENGGUNAKAN TARGET
PROFIT PRICING

laba yang dinyatakan secara spesifik.

2. Target On Sales Pricing

Pada metode ini perusahaan menetapkan tingkat harga tertentu yang dapat menghasilkan laba dalam persentase tertentu terhadap volume penjualan.

3. Target Return On Investment

Pada metode ini perusahaan menetapkan besarnya target ROI, yaitu rasio antara laba dengan investasi total kemudian harga ditetapkan agar dapat mencapai target ROI tersebut.

2.2.6 Target Profit Pricing

Menurut Priwibowo, Setyo & Bakar (2015) target profit pricing merupakan metode penetapan harga jual berbasis laba yang berupaya menyeimbangkan pendapatan dan biaya dalam penetapan harga jualnya. Upaya menyeimbangkan pendapatan dan biaya tersebut dilakukan atas dasar target laba atau penjualan dalam bentuk persentase.

2.2.7 Break Even Point

Break even point (BEP) merupakan suatu kondisi perusahaan yang mana dalam operasionalnya tidak mendapat keuntungan dan juga tidak menderita kerugian, sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah pendapatan yang diterima perusahaan sama dengan jumlah pengeluaran sehingga labanya 0 (nol) (Maruta, 2018). Menurut Maruta (2018) break even point dapat dihitung dengan tiga metode, yaitu:

1. Metode Persamaan

Metode persamaan dalam perhitungan BEP merupakan metode yang berdasarkan kepada laporan laba rugi. BEP yang dihitung dengan menggunakan metode persamaan dapat dilakukan dalam satuan uang atau satuan unit.

2. Metode Kontribusi Unit

Dalam metode ini setiap unit atau produk yang terjual akan menghasilkan margin kontribusi tertentu untuk dapat menutupi biaya tetap. Sesuai namanya dengan metode ini margin kontribusi harus diketahui terlebih dahulu. Menghitung BEP dengan menggunakan metode kontribusi unit dapat dilakukan dalam satuan unit atau satuan uang.

3. Metode Grafis

Metode grafis merupakan gambaran dari titik impas yang berbentuk grafik. Pada grafik sumbu X atau garis horizontal

menunjukkan volume penjualan. Biaya akan terletak pada sumbu Y atau garis vertikal. Titik impas akan berada pada perpotongan antara garis volume penjualan dan juga garis biaya.

2.3 Penentuan Metode Pemecahan Masalah

Pada penelitian untuk menghitung harga pokok produksi dan juga harga jual produk ini, metode yang diusulkan adalah metode variable costing untuk menghitung harga pokok produksi dan juga metode target profit pricing untuk menghitung harga jual produk.

2.4 Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data dengan jenis kuantitatif, yaitu data berupa angka yang dapat diperhitungkan. Data yang digunakan dikumpulkan dengan cara primer, yaitu data dikumpulkan melalui sumber secara langsung.

2.4.1 Data Produk

Pada bagian ini menjelaskan mengenai objek pada penelitian ini, yaitu menjelaskan mengenai produk slide piece CVT dan juga fungsi dan/atau kegunaan produk

2.4.2 Data Target Pasar & Target Produksi

Pada bagian ini dijelaskan mengenai target pasar dan juga target produksi. Target produksi ini didasari dari jumlah penjualan sepeda motor Honda Beat dari tahun 2008 hingga 2022 dan juga frekuensi pergantian slide piece pada motor Honda Beat sesuai dengan rekomendasi bengkel AHASS.

2.4.3 Data Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan biaya yang dikeluarkan untuk bahan yang akan digunakan dalam memproduksi suatu produk menjadi produk setengah jadi ataupun produk jadi. Biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku dalam memproduksi slide piece CVT adalah biaya serat nanas dan juga biaya polypropylene high impact.

2.4.4 Data Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan biaya yang dikeluarkan sebagai upah bagi pekerja yang berkaitan dengan proses produksi. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam proses produksi slide piece CVT adalah tenaga kerja mesin cutting, mesin oven, mesin mesh, mesin disk mill dan juga tenaga kerja bagian pengemasan.

2.4.5 Data Biaya Overhead Pabrik Variable

PENENTUAN HARGA JUAL SLIDE PIECE CVT BERBAHAN PPHI DAN SERAT
NANAS MENGGUNAKAN TARGET PROFIT PRICINGMENGGUNAKAN TARGET
PROFIT PRICING

Biaya overhead pabrik yang dikeluarkan dalam proses produksi slide piece CVT adalah biaya overhead alat & bahan penolong, biaya overhead pemeliharaan & perawatan dan juga biaya overhead pabrik lain.

1. Data Biaya Overhead Alat & Bahan Penolong

Biaya overhead alat & bahan penolong merupakan biaya alat & bahan penolong dalam proses produksi, yaitu alat dan bahan yang secara fisik tidak mudah teridentifikasi pada produk jadi karena pemakaiannya relative kecil. Alat dan bahan penolong pada proses produksi slide piece CVT ada dua yaitu plastik dan juga label kemasan.

2. Data Biaya Overhead Pemeliharaan & Perawatan

Biaya overhead pemeliharaan & perawatan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan dan juga perawatan yang meliputi suku cadang, biaya habis pakai dan juga biaya yang dikeluarkan untuk pihak jasa dari luar tim peneliti untuk melakukan perawatan & pemeliharaan. Pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan berupa perawatan dan pemeliharaan terhadap mesin yang digunakan untuk proses produksi.

3. Data Biaya Overhead Pabrik Lain

Biaya overhead pabrik lain merupakan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan dalam mendukung proses produksi kepada pihak diluar tim peneliti. Biaya overhead pabrik lain meliputi biaya yang dikeluarkan untuk penelitian dan pengembangan, biaya listrik, biaya bbm dan juga biaya ongkos kirim bahan baku.

2.4.6 Data Biaya Overhead Pabrik Tetap

Biaya overhead pabrik tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, tetapi diluar biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dan bersifat tetap. Biaya yang termasuk dalam biaya overhead pabrik tetap pada proses produksi slide piece CVT ini adalah biaya depresiasi.

2.5 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode

Variable Costing

Tahap ini merupakan tahapan pengolahan data, yaitu menghitung harga pokok produksi slide piece CVT. Dalam pengolahan data yaitu menghitung harga pokok produksi, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu menghitung biaya bahan baku, menghitung biaya tenaga kerja dan menghitung biaya overhead pabrik.

2.6 Penentuan Harga Jual Produk Menggunakan Metode Target Profit Pricing

Tahap ini merupakan tahap pengolahan data dalam penentuan harga jual produk slide piece CVT. Penentuan harga jual produk slide piece CVT dilakukan dengan menggunakan metode target profit pricing

2.7 Analisis

Bagian ini menjelaskan mengenai analisis terhadap hasil pengumpulan dan pengolahan data dalam menghitung harga jual produk slide piece cvt.

2.8 Kesimpulan & Saran

Bagian ini berisikan mengenai kesimpulan mengenai hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada penelitian penelitian kali ini. Saran merupakan usulan penetapan harga jual produk slide piece cvt berbahan polypropylene high impact dan serat nanas dengan menggunakan metode target profit pricing.

3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data dengan jenis kuantitatif, yaitu data berupa angka yang dapat diperhitungkan. Data yang digunakan dikumpulkan dengan cara primer, yaitu data dikumpulkan melalui sumber secara langsung.

3.1.1 Data Produk

Produk yang diteliti pada penelitian kali ini adalah produk slide piece CVT. Produk slide piece CVT dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Produk Slide Piece CVT

Slide piece CVT diproses melalui beberapa tahapan, yaitu proses cutting serat nanas menggunakan mesin cutting, proses pengeringan serat nanas menggunakan mesin oven, proses menghaluskan menggunakan mesin disk mill dan juga proses meshing menggunakan mesin sieve shaker, proses

PENENTUAN HARGA JUAL SLIDE PIECE CVT BERBAHAN PPHI DAN SERAT
NANAS MENGGUNAKAN TARGET PROFIT PRICING MENGGUNAKAN TARGET
PROFIT PRICING

injection molding menggunakan mesin injection molding bole dan proses pengemasan produk.

3.1.2 Data Target Pasar & Target Produksi

Target produksi dari produk slide piece CVT ditentukan berdasarkan pada rata-rata penjualan produk motor Honda beat di Jawa Barat tahun 2008 hingga tahun 2022 dan juga jumlah pergantian komponen slide piece CVT per tahun. Jumlah rata-rata penjualan motor Honda beat 353.179 unit dan diperkirakan sebanyak 2.472.251 unit motor yang akan melakukan pergantian komponen slide piece CVT tahun ini. Tim peneliti menetapkan target pasar sebesar 15% dari jumlah tersebut sehingga target produksi produk slide piece adalah sebanyak 1.112.513. unit atau 370.838.set slide piece CVT setiap tahunnya.

3.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode

Variable Costing

3.2.1 Biaya Bahan Baku

Berikut ini merupakan perhitungan biaya bahan baku yang dikeluarkan untuk proses produksi slide piece yang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Perhitungan Biaya Bahan Baku

No	Bahan	Harga (Rp/kg)	bruto/unit (Gram)	Kebutuhan / Bulan (Kg)	Kebutuhan / Tahun (Kg)	Jumlah (Rp/Tahun)
1	<i>Polypropylene High Impact (PPHI)</i>	25.000	0,91	84	1013	25.325.000
2	Serat Nanas	50.000	0,51	47	563	28.150.000
Total (Rp)						53.475.000

3.2.2 Biaya Tenaga Kerja

Berikut ini merupakan biaya tenaga kerja pada proses produksi slide piece CVT yang dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja

No.	Tahapan Produksi	Jumlah Operator	Upah (Rp / Bulan)	Upah (Rp / Tahun)	Jumlah (Rp/Tahun)
1	<i>Mesin Cutting</i>	1	4.048.463	48.581.552	48.581.552
2	<i>Mesin Oven Memmert UF450</i>				
3	<i>Mesin Diskmill</i>				
4	<i>Mesin Sieve Shaker (Mesh)</i>				
5	Mesin Mixer	1	4.048.463	48.581.552	48.581.552
6	<i>Finishing</i>				
7	Pengemasan				
Total (Rp)					97.163.105

3.2.3 Biaya Overhead Pabrik Variabel

1. Overhead Alat & Bahan Penolong

Berikut ini merupakan perhitungan biaya overhead alat & bahan penolong yang dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Biaya Overhead Alat & Bahan Penolong

No	Alat & Bahan Penolong	Kebutuhan (Unit/Tahun)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)
1	Plastik	370.838	200	74.167.530
2	Label	370.838	200	74.167.530
Total (Rp)				148.335.060

2. Biaya Overhead Pemeliharaan & Perawatan

Berikut ini merupakan perhitungan biaya overhead pemeliharaan & perawatanyang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Biaya Pemeliharaan & Perawatan

No	Pemeliharaan & Perawatan	Jumlah (Unit)	Biaya (Rp/Tahun)	Jumlah (Rp)
1	Mesin <i>Cutting</i>	1	12.000.000	12.000.000
2	Mesin <i>Oven Memmert UF450</i>			
3	Mesin <i>Disk Mill</i>			
4	Mesin <i>Sieve Shaker (Mesh)</i>			
5	Mesin <i>Mixer</i>			
6	Mesin <i>Sealer</i>			
Total (Rp)				12.000.000

3. Biaya Overhead Pabrik Variabel

Biaya overhead pabrik variable yang terdapat dalam proses produksi slide piece CVT berbahan polypropylene high impact dan serat nanas adalah biaya overhead alat & bahan penolong, biaya overhead pemeliharaan & perawatan dan juga biaya overhead pabrik variable lain.

a. Biaya Listrik

Berikut merupakan tabel perhitungan biaya listrik yang dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Biaya Listrik

No	Mesin	Daya Listrik (Watt)	Lama Pemakaian / Tahun	Biaya Listrik Gol B-2/TR (Rp/kWh)	Jumlah (Rp)
1	Mesin <i>Oven Memmert UF450</i>	5800	1.387	1.444,70	11.623.709
2	Mesin <i>Sieve Shaker (Mesh)</i>	430	375		232.829
3	Mesin <i>Mixer</i>	700	48		48.542
4	Mesin <i>Sealer (Pengemasan)</i>	500	468		338.060
Total (Rp)					12.243.141

PENENTUAN HARGA JUAL SLIDE PIECE CVT BERBAHAN PPHI DAN SERAT NANAS MENGGUNAKAN TARGET PROFIT PRICING
MENGGUNAKAN TARGET PROFIT PRICING

b. Biaya Sewa Jasa Injection Molding

Berikut merupakan tabel perhitungan biaya listrik yang dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Biaya Sewa Jasa Injection Molding

No	Sewa Jasa	Biaya Sewa (Rp/Jam)	Kapasitas Produksi/Jam (Unit)	Total Produksi/Tahun (Unit)	Total Waktu Proses (Jam/Tahun)	Jumlah (Rp)
1	<i>Injection Molding</i>	91.800	2.468	1.112.513	450,78	41.381.154

c. Biaya BBM

Berikut merupakan tabel perhitungan biaya listrik yang dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Biaya BBM

No	Mesin	Kebutuhan BBM (Liter/Tahun)	Biaya BBM (Rp/Liter)	Jumlah (Rp)
1	<i>Mesin Cutting</i>	300	10.000	3.000.000
2	<i>Mesin Disk Mill</i>	300	10.000	3.000.000
Total (Rp)				6.000.000

d. Biaya Penelitian & Pengembangan

Berikut merupakan tabel perhitungan biaya listrik yang dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Biaya Penelitian & Pengembang

No	Penelitian & Pengembangan	Biaya (Rp)
1	Uji Tarik PPHI Serat Alam Fraksi Volume 10%	650.000
2	Uji <i>Bending</i> PPHI Serat Alam Fraksi Volume 10%	650.000
3	Uji Impak PPHI berpenguat Serat Alam Fraksi Volume 10%	650.000
4	Uji <i>Bending</i> PPHI berpenguat Serat Nanas Fraksi Volume 20%	15.650.000
5	Uji Coba Produksi <i>Slide Piece</i> CVT Menggunakan <i>Injection Molding Hand Press</i>	5.000.000
6	Uji Coba Produksi <i>Slide Piece</i> CVT Menggunakan Mesin <i>Injection Molding</i>	654.432
7	Produksi <i>Slide Piece</i> CVT Menggunakan Mesin <i>Injection Molding</i> (3Pcs/Cetakan)	6.704.320
8	Pembuatan Dan Pengujian Cetakan <i>Slide Piece</i> CVT Untuk Kapasitas 2.468 Pcs Per Jam	72.500
9	Pengujian Spektrometer Serat Nanas Fraksi Volume 20%	200.000
10	Pengujian Struktur Mikro Serat Nanas Fraksi Volume 20%	500.000
11	Pengujian Kekerasan Serat Nanas Fraksi Volume 20%	500.000
12	Pengujian Performa <i>Slide Piece</i> CVT	1.350.000
Total (Rp)		32.581.252

e. Biaya Pengiriman Bahan Baku

Berikut merupakan tabel perhitungan biaya listrik yang dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Biaya Pengiriman Bahan Baku

No	Bahan Baku	Kebutuhan Bahan Baku (Kg/Tahun)	Biaya Pengiriman (Rp/Kg)	Jumlah (Rp/Tahun)
1	Serat Nanas	562	7.000	3.941.000

3.2.4 Biaya Overhead Pabrik Tetap

Berikut merupakan tabel perhitungan biaya listrik yang dapat dilihat pada tabel 15.

PENENTUAN HARGA JUAL SLIDE PIECE CVT BERBAHAN PPHI DAN SERAT
NANAS MENGGUNAKAN TARGET PROFIT PRICING

Tabel 15. Biaya Overhead Pabrik Tetap

No	Depresiasi	Jumlah	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Depresiasi/Tahun (Rp)
1	Mesin <i>Cutting</i>	1	8.000.000	5	1.600.000
2	Timbangan Digital	1	1.300.000	5	260.000
3	Mesin <i>Oven</i> Memmert UF450	1	85.500.000	15	5.700.000
4	Mesin <i>Disk Mill</i>	1	7.000.000	10	700.000
5	Mesin <i>Sieve Shaker (Mesh)</i>	1	15.000.000	5	3.000.000
6	Mesin <i>Mixer</i>	1	30.000.000	10	3.000.000
7	Mesin <i>Sealer</i>	1	7.000.000	5	1.400.000
8	Cetakan <i>Mold</i>	1	44.630.100	10	4.463.010
9	Bangunan	1	180.000.000	20	9.000.000
Total (Rp)					29.123.010

3.2.5 Harga Pokok Produksi

Berikut merupakan perhitungan harga pokok produksi yang dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik <i>Variable</i> (Rp)	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap (Rp)	Harga Pokok Produksi (Rp)	Harga Pokok Produksi / Unit (Rp)	Harga Pokok Produksi / Set (Rp)
53.475.000	97.163.105	256.481.607	29.123.010	407.119.738	366	1.098

3.3 Penentuan Harga Jual Produk Menggunakan Metode Target Profit Pricing

Penentuan harga jual dengan menggunakan metode target profit pricing. Harga jual ditetapkan pada satuan set produk karena produk tidak dapat dijual dalam satuan unit, satu set produk berjumlah 3 (tiga) unit produk. Penentuan harga jual dilakukan dengan cara simulasi perhitungan pada target keuntungan pada 10% lalu pada target keuntungan 100% hingga 1000%. Berikut merupakan tabel simulasi perhitungan harga jual produk menggunakan metode target profit pricing yang dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Simulasi Perhitungan Harga Jual

Target Keuntungan (%)	Target Keuntungan (Rp)	Harga Jual (Rp)
10%	Rp118	Rp1.294
100%	Rp1.176	Rp2.353
200%	Rp2.353	Rp3.529
300%	Rp3.529	Rp4.705
400%	Rp4.705	Rp5.882
500%	Rp5.882	Rp7.058
510%	Rp5.999	Rp7.176
520%	Rp6.117	Rp7.294
530%	Rp6.235	Rp7.411
540%	Rp6.352	Rp7.529
550%	Rp6.470	Rp7.646
600%	Rp7.058	Rp8.235
700%	Rp8.235	Rp9.411
800%	Rp9.411	Rp10.587
900%	Rp10.587	Rp11.764
1000%	Rp11.764	Rp12.940

Berdasarkan hasil simulasi perhitungan, tim peneliti menetapkan bahwa target keuntungan adalah sebesar 540% atau sebesar Rp. 6.352. Target keuntungan tersebut dipilih karena dengan keuntungan tersebut harga jual produk dapat bersaing dengan harga jual terendah pesaing. Sehingga ditetapkan bahwa harga jual produk CVT berbahan PPHI dan serat nanas adalah sebesar Rp. 7.529 / set.

3.4 Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis pada harga jual. Analisis break even point dilakukan dengan menggunakan perhitungan dalam satuan unit. Berikut ini merupakan perhitungan analisis break even point:

Fixed Cost (FC) = Rp. 126.286.115

Variable Cost (VC) = Rp. 309.956.607

Variable Cost per Set (V) = Rp. 836
Harga Jual Per Set (P) = Rp. 7.529

Sehingga didapatkan break even point dalam satuan unit berdasarkan persamaan 2.6 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{BEP (Q)} &= \frac{\text{Rp. 126.286.115}}{\text{Rp. 7.529} - \text{Rp. 836}} \\ &= 18.869 \text{ Set.} \end{aligned}$$

4. KESIMPULAN & SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah tim peneliti memiliki target pasar sebesar 15% atau 370.838 set, yaitu sebanyak 1.112.513. unit slide piece CVT dalam satu tahun. Untuk memproduksi 1.112.513. unit slide piece CVT membutuhkan biaya sebesar Rp. 53.475.000 untuk biaya bahan baku, Rp.

97.163.105 untuk dua orang tenaga kerja, Rp. 256.481.607 untuk overhead pabrik variabel dan juga Rp. 29.123.010 untuk overhead pabrik tetap per tahun. Harga pokok produksi slide piece cvt yang dihitung dengan menggunakan metode variable costing menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp. 407.119.738, dengan harga pokok produksi per unit sebesar Rp. 366 atau Rp. 1.098 per satu set produk. Berdasarkan harga pokok produksi dan juga dengan mempertimbangkan harga jual terendah dari pesaing tim peneliti menetapkan target keuntungan sebesar 540% agar harga jual yang ditetapkan dapat mendekati harga jual terendah pesaing. harga jual ditetapkan dengan menggunakan metode target profit pricing sebesar Rp. 7.529 untuk penjualan satu set produk. Berdasarkan harga jual tersebut tim peneliti harus dapat menjual sebanyak 18.869 set produk slide piece cvt dalam satu tahun agar tim peneliti dapat berada pada titik impas atau agar tim peneliti terhindar dari kerugian.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada tim peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah tim peneliti disarankan menggunakan metode variable costing dalam melakukan perhitungan harga pokok produk apabila tim peneliti ingin memaksimalkan keuntungan dari penjualan produknya, karena dengan menggunakan variable costing tim peneliti dapat melakukan analisis terhadap laba rugi dan juga margin kontribusi dengan lebih jelas terutama apabila adanya perubahan terhadap biaya. Apabila tim peneliti ingin memaksimalkan keuntungan maka tim peneliti disarankan untuk menggunakan metode target profit pricing sebagai metode untuk penetapan harga jualnya, karena dengan metode tersebut tim peneliti dapat menetapkan harga jual sesuai dengan target keuntungan yang ingin diperoleh. Untuk Perhitungan harga pokok produksi selanjutnya disarankan untuk lebih memperhatikan dengan detail biaya-biaya yang dikeluarkan, baik itu dalam kegiatan operasional, produksi, pemasaran dan bahkan biaya-biaya tidak terduga lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyani, D. S. (2018). Akuntansi Manajemen : Teori dan Aplikasi. Aditya Media Publishing.
- Maruta, H. (2018). Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen.
- Mulyadi. (2016). Akuntansi Biaya (5th ed.). Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Priwibowo, R., Bakar, A., & Setyo, H. (2015). Penetapan Harga Jual Tepung Mocaf Dengan Menggunakan Metode Target Profit Pricing Dan Cost Reduction.
- Samryn, L. M. (2013). Akuntansi Manajemen : Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Biaya Aktivitas Operasi & Investasi (Revisi). Kencana Prenamedia Group.
- Swastha, B. (2018). Manajemen Penjualan (3rd ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Tjiptono, F. (2015). Strategi Pemasaran (4th ed.). CV. Andi Offset Yogyakarta.